

**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TANAH dan BANGUNAN
BERDASARKAN PSAP 07 PP NOMOR 71 TAHUN 2010
(Studi Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Watampone)**

MUHAMMAD SA'ADUDDIN
Jurusan Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar

ABSTRACT

Muhammad Sa'aduddin. 2018. Accounting Treatment of Land and Building Assets Based on PSAP 07 PP Number 71 Year 2010 (Study at Watampone State Islamic High School). Thesis Faculty of Economics, State University of Makassar (UNM). Guided by: Azwar Anwar, SE., M.Si., Ak., CA and Drs.H.Muhammad Anwar Kadir, M.Ak

This study aims to determine the accounting treatment of land and building assets on campus STAIN Watampone based on PSAP 07 PP Number 71 Year 2010. This study focused on the accounting treatment of land and building assets based on PSAP 07 PP No. 71 of 2010 on Accounting for Fixed Assets. Sources of data used are secondary data. Data collection using documentation techniques. The data collected is processed by using comparative descriptive analysis technique by comparing the existing theory in PSAP 07 PP Number 71 Year 2010 with the accounting treatment that happened on campus STAIN Watampone.

Based on the results of data analysis, STAIN Watampone campus has implemented PSAP 07 PP No. 71/2010 in the treatment of fixed assets of land and buildings both in terms of recognition, measurement / assessment, and presentation / disclosure in the financial statements.

Keywords: PSAP No. 07 on Accounting of Fixed Assets

ABSTRAK

Muhammad Sa'aduddin. 2018. Perlakuan Akuntansi Aset Tanah dan Bangunan Berdasarkan PSAP 07 PP Nomor 71 Tahun 2010 (Studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Watampone). Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar (UNM). Dibimbing oleh: Azwar Anwar, SE., M.Si., Ak., CA dan Drs.H.Muhammad Anwar Kadir, M.Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap aset tanah dan bangunan pada kampus STAIN Watampone berdasarkan PSAP 07 PP Nomor 71 Tahun 2010. Penelitian ini difokuskan pada perlakuan akuntansi aset tanah dan bangunan berdasarkan PSAP 07 PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Aset Tetap. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif dengan membandingkan teori yang

ada dalam PSAP 07 PP Nomor 71 Tahun 2010 dengan perlakuan akuntansi yang terjadi pada kampus STAIN Watampone.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, kampus STAIN Watampone telah menerapkan PSAP 07 PP Nomor 71 Tahun 2010 dalam perlakuan aset tetap tanah dan bangunannya baik dalam hal pengakuan, pengukuran/penilaian, serta penyajian/pengungkapannya dalam laporan keuangan.

kata kunci: PSAP Nomor 07 tentang Akuntansi Aset tetap.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada setiap entitas baik bisnis maupun pemerintah, aset tetap merupakan salah satu bagian yang penting untuk menjalankan kegiatan operasi entitas. Salah satu entitas tersebut adalah perguruan tinggi. Perguruan tinggi berperan sebagai agen pembangunan yang sangat vital bagi suatu daerah. Untuk mewujudkan Tri Darma Perguruan Tinggi, entitas ini sebagaimana entitas bisnis juga membutuhkan sejumlah aset baik aset lancar maupun aset tetap dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Aset merupakan hal yang sangat fundamental bagi kelangsungan hidup suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan yang berawal dari *input*(masukan) sehingga bisa dikelola menjadi *output*(luaran) yang dihasilkan. Untuk dapat mengelola aset dengan baik, maka kita perlu mengetahui prinsip prinsip dan prosedur pengelolaan aset yang tepat. Di dalam ilmu akuntansi, prosedur pengelolaan aset yang diawali dari proses perolehan, pengukuran, penilaian aset, sampai pada proses penghapusannya.

Di dalam PSAP 07 PP Nomor 71 Tahun 2010 disebutkan bahwa :

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa

bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Menurut S. Munawir (2010 : 139), aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai umur relatif permanen (memberikan manfaat kepada perusahaan selama bertahun-tahun yang dimiliki dan digunakan untuk operasi sehari-hari dalam rangka kegiatan normal dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali (bukan barang dagangan) serta nilainya relatif material.

Dilihat dari sejarah keberadaannya, kampus STAIN Watampone dulunya mempunyai lokasi yang terletak di Jl.Besse Kajuara, namun sekarang berada di Jl.HOS Cokroaminoto, Kabupaten Bone. Aset tanah dan bangunan yang pernah dibeli oleh rektor IAIN Alauddin Ujungpandang dan H. Andi Mangkona yang menjabat sebagai kepala bagian administrasi dari para petani sebagai pemilik lahan tersebut pada tahun 1983 mempunyai luas mencapai 3 hektar dengan harga Rp.700.000.000 yang sudah menjadi bagian aset/kekayaan milik Negara. Status dari tanah tersebut merupakan hak milik.

Dari sebidang tanah tersebut, maka dibangunlah empat buah gedung pada tahun 1983 yang terdiri atas 2gedung perkuliahan dengan biaya Rp.200.000.000(dua ratus juta rupiah) ,1 gedung perpustakaan dengan biaya Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah), dan 1 gedung perkantoran dengan biaya Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah). Dengan demikian, maka biaya seluruhnya berkisar Rp.1.100.000.000(satu miliar seratus juta rupiah). Aset gedung dan bangunan pada kampus STAIN Watampone juga berasal dari bantuan pemerintah daerah Kabupaten Bone pada tahun 1994 seluas 60 m² dengan harga Rp.51.503.000 dan pada tahun 1997 seluas 55 m² dengan harga Rp. 60.324.000. Namun dalam praktiknya, masih sering dijumpai perbedaan pencatatan jumlah

aset BMN pada kampus STAIN Watampone dengan sistem yang ada pada database maupun masih adanya BMN yang belum lengkap dokumen kepemilikannya.

Oleh karena itu, kampus STAIN Watampone sebagai instansi resmi milik Negara/pemerintah memerlukan pencatatan serta pengelolaan aset yang tepat dan benar sesuai prinsip Akuntansi dengan mengacu pada PSAP 07 PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Aset Tetap khususnya aset tanah dan bangunan sehingga diharapkan memiliki tata kelola yang baik, penuh transparansi dan pertanggungjawaban keuangan kepada tingkat pusat/vertikal maupun pertanggungjawaban horizontal/stake holder lain. Berdasarkan uraian di atas, maka calon peneliti membuat suatu judul penelitian yaitu “Perlakuan Akuntansi Aset Tanah dan Bangunan Berdasarkan PSAP 07 PP Nomor 71 Tahun 2010 (Studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Watampone).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana perlakuan akuntansi terhadap aset tanah dan bangunan pada STAIN Watampone berdasarkan PSAP 07 PP Nomor 71 Tahun 2010.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap aset tanah dan bangunan pada STAIN Watampone berdasarkan PSAP 07 PP Nomor 71 Tahun 2010.

D. Manfaat Hasil Penelitian

a. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis, penelitian ini untuk memenuhi salah satu tugas akhir dalam rangka penyelesaian studi pada penyelesaian Program Studi Akuntansi serta menambah wawasan dan pemahaman ilmu akuntansi.
- 2) Bagi lembaga pendidikan khususnya STAIN Watampone, diharapkan dengan penelitian ini dapat mengetahui bagaimana proses perlakuan akuntansi terhadap aset tanah dan bangunan berdasarkan PSAP 07 PP Nomor 71 Tahun 2010 untuk meningkatkan kinerja dan pengelolaan aset tetap dalam mewujudkan fungsinya.

b. Manfaat Teoretis

- 1) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya akuntansi sektor publik.
- 2) Sebagai referensi bagi peneliti lain, khususnya penelitian yang menyangkut tentang aset tetap.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Aset Tetap

Munawir (2010:139) mendefinisikan aset tetap sebagai berikut:

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai umur relatif permanen yang dimiliki dan digunakan untuk operasi sehari-hari dalam rangka kegiatan normal dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali (bukan barang dagangan) serta nilainya relatif material.

2. Tanah

Tanah yang termasuk dalam Aset Tetap dalam PSAP 07 Paragraf 07 adalah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai. Termasuk dalam klasifikasi tanah ini adalah tanah yang digunakan untuk gedung, bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan.

3. Gedung dan Bangunan

PSAP 07 Paragraf 10 menyatakan bahwa “Gedung dan Bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.”.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2010:3) penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa atau hal lain-lain sesuai objek atau wilayah yang diteliti”. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di kampus STAIN Watampone Jl.HOS Cokroaminoto Kabupaten Bone berhubung calon peneliti berasal dari Kabupaten Bone. Waktu penelitian ini dilaksanakan kurang lebih dua bulan lamanya.

Adapun variabel dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel (variabel tunggal) yaitu perlakuan akuntansi aset tanah dan bangunan berdasarkan PSAP 07 PP Nomor 71 Tahun 2010.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, berupa Laporan Keuangan serta daftar inventaris aset tanah dan bangunan pada kampus STAIN Watampone maupun berbagai sumber penunjang lainnya berupa jurnal dan literatur yang mendukung dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan serta daftar inventaris tanah dan bangunan pada kampus STAIN Watampone sejak mulai diberlakukannya PSAP 07 Tahun 2010, sedangkan sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan dan

daftar inventaris aset tanah dan bangunan pada kampus STAIN Watampone 1 tahun terakhir.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dalam penelitian ini, dokumen-dokumen yang digunakan adalah dokumen laporan keuangan yang meliputi Laporan Posisi Keuangan, Catatan atas Laporan Keuangan atau Catatan atas Laporan Barang Milik Negara serta Kebijakan Akuntansi dan daftar inventaris aset tanah dan bangunan pada kampus STAIN Watampone.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deksriptif komparatif dengan membandingkan teori yang ada dalam PSAP 07 PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Penetapan Standar Pemerintahan Berbasis AkruaI dengan perlakuan akuntansi pada yang terjadi kampus STAIN Watampone khususnya tentang aset tanah dan bangunan yang meliputi proses pengakuan, pengukuran/penilaian, maupun penyajian/pengungkapannya dalam laporan keuangan berdasarkan alat ukur/instrumen yang digunakan, kemudian menyimpulkan hasil dan kesesuaiannya dengan PSAP 07 PP Nomor 71 Tahun 2010. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat kesesuaian yang dihasilkan, maka digunakan rumus frekuensi menurut Siregar (2011:7) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana:

P = Persentase
f = Frekuensi
n = Jumlah
100% = Konstanta

Untuk mengukur tingkat kesesuaian pada data yang diperoleh, maka nilai persentase dengan kategori yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 2. Tingkat Kesesuaian

Nilai	Tingkat Kesesuaian
90%-100%	Sangat sesuai
70%-89%	Sesuai
50%-69%	Cukup sesuai
49% ke bawah	Kurang sesuai

Sumber : Afriyanti (2015:39)

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Watampone merupakan satuan kerja yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI yang berdiri berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Watampone seperti halnya STAIN yang lain dan merupakan Kuasa Pengguna Barang yang menyelenggarakan penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) serta berkewajiban melaporkan penyelenggaraan tersebut. Adapun rencana strategis Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Watampone yaitu memberikan pelayanan perbendaharaan yang memuaskan *stakeholder* serta pengelolaan perbendaharaan Negara yang professional, transparan, akuntabel, dan tanpa biaya.

Penyusunan laporan keuangan STAIN Watampone mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan

Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor Per-65/PB/2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

Prosedur pencatatan akuntansi pada kampus STAIN Watampone telah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) khususnya aset tanah dan bangunan, dan kemudian dilaporkan dalam Laporan Barang Milik Negara.

B. Pembahasan

1. Pengakuan Aset Tanah dan Bangunan

a) Pengakuan tanah

Dari jumlah tanah sebesar Rp. 30.089.061.200, sebanyak 77.207 m² tanah telah memiliki sertifikat dan 344.572 m² tanah memiliki bukti pembelian dengan harga perolehan Rp.10.694.599.000 yang dianggarkan dalam belanja modal tanah pada tahun 2016. Tanah pada 31 Desember 2016 bertambah karena adanya pengadaan lahan untuk persiapan pembangunan kampus baru.

b) Pengakuan Gedung dan Bangunan

Dari jumlah gedung dan bangunan sebesar Rp.40.554.415.000, sebanyak 42 unit gedung dan bangunan dengan luas 14.024 m² telah memiliki bukti kepemilikan berupa izin mendirikan bangunan (IMB) dan diperuntukkan untuk gedung perkuliahan dan perkantoran, gedung laboratorium, bangunan olahraga, aula dan pos jaga, serta mess dan rumah dinas. Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa Kampus STAIN Watampone dalam pengakuan aset tetapnya telah

memenuhi 5 (lima) kriteria pengakuan aset tetap yang diatur di dalam PSAP Nomor 07.

2. Pengukuran Aset Tanah dan Bangunan

a) Pengukuran Tanah

Harga perolehan tanah pada laporan Neraca STAIN Watampone per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 30,089,061,200. Tanah pada 31 Desember 2016 bertambah karena adanya pengadaan lahan untuk persiapan pembangunan kampus baru yang dianggarkan dalam belanja modal tanah sebesar Rp.10.694.599.000. Jurnal yang akan dibuat oleh STAIN Watampone sebagai satuan kerja kementerian Negara/Lembaga untuk pengakuan belanja modal atas pembelian tanah adalah

Belanja modal tanah	Rp .10.694.599.000
---------------------	--------------------

Piutang dari Kas Umum Negara	Rp .10.694.599.000
------------------------------	--------------------

(untuk mencatat realisasi belanja modal perolehan tanah)

b) Pengukuran Gedung dan Bangunan

Aset gedung dan bangunan pada kampus STAIN Watampone dilaporkan berdasarkan neraca kementerian negara/lembaga per 31 Desember 2016 pada harga perolehan. namun tidak dijelaskan secara rinci bagian atau komponen dari biaya biaya tersebut, tetapi semuanya telah digabungkan menjadi harga perolehan. Saldo aset gedung dan bangunan 31 Desember 2016 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 40.554.415.000.

3. Pengungkapan Aset Tanah dan Bangunan

a) Aset Tanah

Saldo tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2016 sebesar Rp. 30.089.061.200,- (Tiga Puluh Milyar Delapan

Puluh Enam Juta Enam Puluh Satu Ribu Dua Ratus Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 77.207 m² dengan nilai sebesar Rp. 19.394.462.200,- (Sembilan Belas Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Empat Ratus Enam Puluh Dua Ribu Dua Ratus Rupiah), mutasi tambah seluas 344.572 m² dengan nilai sebesar Rp. 10.694.599.000,- (Sepuluh Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Empat Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Rupiah), dan mutasi kurang seluas -m².

b) Aset Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran per 31 Desember 2016 sebesar Rp.40.554.415.000,- (Empat Puluh Milyar Lima Ratus Lima Puluh Empat Juta Empat Ratus Lima Belas Ribu Rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp.40.554.415.000,- (Empat Puluh Milyar Lima Ratus Lima Puluh Empat Juta Empat Ratus Lima Belas Ribu Rupiah), mutasi tambah sebesar Rp. –(-), dan mutasi kurang sebesar Rp. –(-).

Berdasarkan dari sembilan indikator yang seharusnya diterapkan kampus STAIN Watampone atas perlakuan akuntansi aset tanah dan bangunan berdasarkan PSAP 07 PP No. 71 Tahun 2010, terdapat satu indikator yang masih belum sesuai dengan PSAP 07 PP No. 71 Tahun 2010 yaitu kampus STAIN Watampone belum pernah melakukan transaksi aset hibah sehingga nilai pendapatan hibah yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran Satuan Kerja STAIN Watampone sebesar Rp. 0.

Berikut perhitungan hasil penelitian mengenai kesesuaian dengan menggunakan rumus frekuensi menurut Siregar (2011:7) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

$$P = \frac{8}{9} \times 100 \%$$

$$= 0,89 = 89 \%$$

Jadi dari hasil perhitungan tersebut didapatkan hasil sebesar 89%, di mana berdasarkan tabel frekuensi dan persentase yang dikemukakan oleh Afriyanti di mana tingkat persentase 70%-89% dikualifikasikan “sesuai”, sehingga dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi aset tanah dan bangunan yang diterapkan kampus STAIN Watampone telah sesuai dengan PSAP 07 PP Nomor 71 Tahun 2010.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian pada Bab IV, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

- 1) Penyusunan laporan keuangan STAIN Watampone mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor Per-65/PB/2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

dan mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

- 2) Kampus STAIN Watampone telah menerapkan PSAP 07 PP Nomor 71 Tahun 2010 terhadap pengklasifikasian, pengakuan, pengukuran/penilaian, maupun penyajian/pengungkapan aset tanah dan bangunannya.

b. Saran

- 1) Diharapkan dengan adanya penelitian ini, maka dapat memberikan masukan bagi kampus STAIN Watampone khususnya dalam penyusunan laporan keuangan agar bisa lebih efektif, efisien, serta transparan maupun akuntabel bagi para stakeholders.
- 2) Diharapkan dengan adanya aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Barang Milik Negara, maka pencatatan aset aset pada kampus STAIN Watampone khususnya aset tanah dan bangunan dapat lebih optimal dan sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Afriyanti, Dwi. 2015. *Penilaian Indeks Akuntabilitas Intansi Pemerintah*. BPK RI: Jakarta.
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- _____ 2007. *Akuntansi Pendidikan*, Jakarta : Penerbit Erlangga
- _____ 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*, Jakarta : Penerbit Erlangga
- Halim, Abdul dan Kusufi, Muhammad Syam. 2014. *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*, edisi ke-2, Jakarta : Salemba Empat

- Halim, Abdul. 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah: Teori*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul dan Kusufi, M.S. 2012. *Akuntansi Sektor Publik: Teori Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahsun, Mohammad, dkk. 2015. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE
- Nazir, Moh. 2005. *Metodologi Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Nordiawan, Deddi dan Ayuningtyas Hertianti. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Renyowijoyo Muindro, 2012. *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba Edisi 3*, Jakarta : Mitra Wacana Media
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Adaptasi IFRS*. Jakarta: Erlangga
- S, Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Siregar Syofian, 2011. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Sugiyono., 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, Abdul Hafiz, 2012. *Akuntansi Pemerintahan Daerah Berbasis Akrual ; Pendekatan Teknis sesuai PP No.71/2010*, Bandung: Alfabeta
- Yusuf M, 2013. *Delapan Langkah Pengelolaan Aset Daerah Menuju Pengelolaan Keuangan Daerah Terbaik*. Jakarta : Salemba Empat

Sumber lain:

- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. 2010. *Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PP/71/2010)*.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. 2010. *Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 09 tentang Akuntansi Aset Tetap*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 01/KM.12/2001
tentang Pedoman Kapitalisasi Barang Milik/Kekayaan Negara dalam Sistem
Akuntansi Pemerintah

Ardiana, Luh dkk, 2014. *Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap pada Yayasan Dana
Punia Singaraja Tahun 2013*. E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan
Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No: 1)

Megawati, Enti dkk, 2012. *Perlakuan Akuntansi Atas Aktiva Tetap Berwujud dan
Penyajianannya pada Laporan Keuangan : Studi pada PT. Perkebunan
Nusantara X (Persero) Pabrik Gula Meritjan Kediri*

[https://hajrahmich.wordpress.com/2012/02/20/sistem-akuntansi-keuangan-
kementerian-agama/](https://hajrahmich.wordpress.com/2012/02/20/sistem-akuntansi-keuangan-kementerian-agama/)